

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seni adalah kesanggupan akal manusia di dalam menciptakan sesuatu dengan nilai yang tinggi. Salah satunya adalah Pancasila sebagai falsafah Negara yang menjadi pedoman seluruh warga Indonesia, bahasa nasional yang menjadi ciri pembentukan gagasan Negara Indonesia. Di samping itu masih terdapat banyak bentuk seni yang secara khas menjadi ungkapan keindahan bangsa Indonesia.

Undang-undang Dasar Indonesia memberi definisi kebudayaan nasional sebagai hal yang timbul dari akal budi daya upaya seluruh rakyat Indonesia di dalamnya terkandung keluhuran berbagai budaya daerah Indonesia. Kebudayaan dipandang dari sudut masyarakat diartikan sebagai segenap perwujudan dan keseluruhan hasil pikiran (logika), perilaku (etika), serta perasaan (estetika) dalam rangka perkembangan kepribadian manusia, hubungan manusia dengan alam serta hubungan manusia dan Tuhan Yang Maha Esa (Antropologi Yad Mulyadi, hal:78).

Syair lagu merupakan kumpulan-kumpulan teks atau tulisan dari seorang pencipta lagu yang dimainkan dengan alunan-alunan nada atau biasa disebut musik. (Fauzi dalam Ardiani M, 2009) berpendapat bahwa Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang dari dalam batinnya tentang sesuatu hal baik yang

dilihat, didengar maupun dialami. Lirik lagu memiliki kekhususan dan ciri tersendiri dibandingkan dengan sajak karena penuangan ide lewat lirik lagu.

Nyanyian rakyat atau lagu daerah merupakan salah satu contoh hasil kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat Kabupaten Malaka, memiliki berbagai macam lagu daerah. Lagu daerah ini diwujudkan dalam bentuk karya yang diciptakan dalam rangka untuk dinikmati oleh masyarakat. Salah satu contoh lagu daerah di Kabupaten Malaka adalah *Manu Aman Mutis*. Syair lagu ini memiliki inspirasi dan pesan-pesan yang di ambil dari kisah nyata Banjir Sungai Benenain yang setiap tahun melandah wilayah malaka dan sudah banyak memakan korban jiwa dan benda. Meskipun demikian orang malaka tetap bangga dengan wilayahnya, yang mereka beranggapan bahwa denganya adanya banjir humus tanah untuk perkubunan mereka semakin subur dan kenyataan memang demikian bahwa setelah musim banjir lewat semua tanaman perkebunan baik tanaman umur panjang maupun palawija sangat subur karna humus tanah bertambah dengan adanya banjir. Masyarakat malaka mengerti dan memahami akan syair lagu ini walaupun di ungkapkan dengan bahasa-bahasa kiasan. Karena lagu ini memiliki pesan atau makna yang berarti, maka penulis merasa untuk diungkapkan lewat syair lagu ini, Untuk itu peneliti terpanggil untuk meneliti makna dari lagu ini untuk menjadi tugas Proposal dalam judul “Analisis Pesan Syair Manu Aman Mutis Uma Kakaluk Dalam Upacara Pembuatan Uma Kakaluk Masyarakat Kabupaten Malaka.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan dalam penulisan ini adalah: Apa makna syair “*Manu Aman Mutis*” Kabupaten Malaka.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penulisan ini adalah: Untuk makna syair yang terkandung dalam lagu *Manu Aman Mutis* pada nyanyian masyarakat Kabupaten Malaka.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi Masyarakat Malaka

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang makna syair lagu *Manu Aman Mutis*

2. Bagi Mahasiswa

Dapat menjadi referensi bagi mahasiswa calon guru untuk mengetahui cara menganalisis makna syair dari sebuah lagu.

3. Bagi Penulis

Dengan karya ilmiah ini penulis dibantu untuk semakin memahami hakekat pendidikan seni pada suatu lembaga pendidikan khususnya seni musik.